

Dampak Literasi Keuangan dan Financial Experience Generasi Z terhadap Penggunaan PayLater di E-Commerce

Andestia Desvita Mahanani¹; Deva Alifia Nauli²; Juanh Alvaro Sihombing³
Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespodensi: andestiamahanani27@gmail.com

Diterima: 16-12-2024 | Disetujui: 17-12-2024 | Diterbitkan: 18-12-2024

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of financial literacy and financial experience of Generation Z on Paylater in E-commerce. The method used is a qualitative approach with phenomenological techniques, involving 120 respondents from the University of Persada Indonesia Y.A.I. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that financial literacy has a significant influence on the decision to use Paylater services, where respondents with a good level of literacy are more careful in using this service. On the other hand, financial experience does not show a significant influence. This study concludes that increasing financial literacy can help generation Z in making wiser financial decisions. There is a need for development to create better financial literacy education programs specifically aimed at Generation Z to increase their understanding of the risks and benefits of digital financial services such as Paylater. This is very important to minimize the possibility of incurring consumer debt and also to encourage wiser financial decisions in this digital age.

Keywords: financial literacy, Financial Experience, Generation Z, Paylater E-commerce.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak literasi keuangan dan financial experience Generasi Z terhadap penggunaan Paylater di E-commerce. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Teknik fenomenologi, melibatkan 120 responden dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan Paylater, di mana responden dengan tingkat literasi yang baik lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan ini. Sebaliknya, pengalaman finansial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat membantu generasi Z dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijaksana. Kebutuhan untuk menciptakan program pendidikan literasi keuangan yang lebih baik dan khusus ditujukan bagi Generasi Z demi meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko serta keuntungan dari layanan keuangan digital seperti Paylater. Ini sangat penting untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya utang konsumtif dan juga untuk mendorong keputusan keuangan yang lebih bijaksana di zaman digital ini. Perlunya pengembangan untuk menciptakan program pendidikan literasi keuangan yang lebih baik dan khusus ditujukan bagi Generasi Z demi meningkatkan pemahaman mereka tentang risiko serta keuntungan dari layanan keuangan digital seperti Paylater. Ini sangat penting untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya utang konsumtif dan juga untuk mendorong keputusan keuangan yang lebih bijaksana di zaman digital ini.

Katakunci: Literasi Keuangan, Financial Experience, Generasi Z, Paylater E-commerce.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Desvita Mahanani, A. ., Alifia Nauli, D. ., & Alvaro Sihombing, J. . (2024). Dampak Literasi Keuangan dan Financial Experience Generasi Z terhadap Penggunaan PayLater di E-Commerce. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 1955-1963. <https://doi.org/10.62710/ttp4h731>

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang keuangan atau yang dikenal sebagai fintech (financial technology). Setiap orang terhubung dengan teknologi, baik saat berbelanja maupun saat melakukan aktivitas lainnya. Perkembangan teknologi juga memengaruhi setiap E-commerce yang ada. E-commerce ialah sektor perdagangan yang memasarkan dan menjual barang serta jasa melalui media elektronik (Okta,2021 dalam Martanti et al,2023). Saat ini, E-commerce sangat populer untuk berbelanja karena mudah dan efisien. Untuk membuat belanja online lebih mudah dan nyaman bagi pelanggan, E-Commerce menyediakan layanan keuangan seperti fitur Paylater untuk memudahkan pembayaran. Paylater adalah cara bayar lain yang memungkinkan Anda membayar belanjaan secara tertunda atau dicicil ketika belanja online, seperti di E-commerce. Fitur ini seperti layanan pinjaman online tanpa perlu kartu kredit. Namun, meskipun Paylater memberikan kemudahan, jika digunakan dengan tidak tepat bisa menimbulkan risiko keuangan, seperti terjerumus ke dalam utang konsumtif. Dalam perkembangan di era digital yang sangat pesat ini, Generasi Z (Gen Z) menjadi salah satu kelompok usia yang paling dekat dengan teknologi, termasuk dalam aspek keuangan seperti Paylater ini. Peningkatan pemahaman keuangan berdampak besar pada cara individu mengelola keuangannya.

Berdasarkan (Dikria,2016 dalam Hanifah Zahra et al,2024), literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menganalisis dan menggunakan informasi tertentu untuk membuat keputusan, sehingga pengelolaan dan penggunaan keuangannya dapat dilakukan dengan seefisien mungkin. Menurut Chen dan Volpe (1998), kemampuan literasi keuangan melibatkan pengetahuan dan keterampilan penting untuk mengelola keuangan dengan baik. Keterbatasan dalam literasi keuangan di Indonesia, yang terlihat dari survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2013, mengindikasikan bahwa hanya 21,8% populasi yang dianggap "well literate" dalam aspek keuangan. Selain itu, pengalaman keuangan (financial experience) mempunyai peranan signifikan dalam membentuk sikap dan tindakan pengguna terhadap layanan finansial. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Xiao dan Porto (2017), pengalaman keuangan memberikan pelajaran praktis kepada individu untuk mengambil keputusan finansial yang lebih baik di kemudian hari. Dalam konteks paylater, individu yang memiliki pengalaman keuangan lebih banyak biasanya lebih hati-hati dan bijak dalam memanfaatkan layanan ini. Namun, integrasi antara literasi keuangan dan pengalaman finansial dalam memengaruhi penggunaan layanan paylater masih memerlukan kajian lebih lanjut, maka dari itu muncul beberapa pertanyaan, antara lain :

1. Apakah literasi keuangan Gen Z memengaruhi penggunaan layanan Paylater di E-commerce ?
2. Bagaimana pengalaman finansial memengaruhi Keputusan Gen Z dalam memanfaatkan layanan Paylater ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan financial experience terhadap perilaku penggunaan Paylater pada E-commerce ?

Merujuk dari beberapa pertanyaan diatas maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dampak literasi keuangan terhadap penggunaan layanan Paylater di E-commerce oleh Gen Z.
2. Untuk mengidentifikasi pengalaman finansial Gen Z dalam Keputusan menggunakan layanan Paylater.
3. Untuk mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan dan pengalaman finansial terhadap penggunaan layanan Paylater dalam E-commerce.

Dampak Literasi Keuangan dan Financial Experience Generasi Z terhadap Penggunaan PayLater di E-Commerce

(Mahanani, et al.)

Dengan memahami keterkaitan ini, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan mengurangi risiko yang berhubungan dengan penggunaan produk finansial modern. Seperti yang diungkapkan oleh Martha dari OJK, rendahnya literasi dapat mengakibatkan kurangnya perencanaan keuangan yang baik dan pilihan instrumen investasi yang salah. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang berharga untuk pengembangan kebijakan serta program pendidikan keuangan di Indonesia khususnya untuk Generasi Z. Banyak penelitian sebelumnya berfokus pada Milenial atau segmen pengguna tertentu seperti pengguna SPayLater. Penelitian ini menyoroti Generasi Z yang memiliki pola konsumsi unik dan merupakan pengguna dominan layanan digital. Penelitian ini menjawab kekurangan dari penelitian sebelumnya dengan fokus kita pada Generasi Z yang belum banyak diteliti dan mengungkapkan pengaruh kuat literasi keuangan dalam menghindari hutang konsumtif, yang relevan dalam konteks pertumbuhan fintech.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep keuangan guna meningkatkan kesejahteraan finansialnya (Pebrianti, 2023; Putri, 2023). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup (Putri, 2023).

Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan Generasi Z dalam menggunakan layanan Paylater. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih berhati-hati dan kritis dalam menggunakan layanan Paylater. Mereka lebih mampu menganalisis risiko dan manfaat dari penggunaan sistem ini, yang dapat mengurangi kemungkinan terjebak dalam utang yang tidak terkendali.

Financial Experience

Menurut Xiao (2021), financial experience adalah akumulasi dari semua pengalaman yang berkaitan dengan aktivitas keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, dan penggunaan kredit. Pengalaman ini menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Di sisi lain, Financial Experience tampaknya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan paylater di kalangan Generasi Z. Beberapa penelitian menemukan bahwa meskipun Generasi Z memiliki akses terhadap pengalaman finansial melalui pendidikan atau penggunaan teknologi, hal ini tidak selalu berkontribusi pada keputusan mereka untuk menggunakan Paylater.

PayLater

Paylater adalah layanan yang memberi kesempatan kepada konsumen untuk berbelanja sekarang dan membayar di waktu yang akan datang. Ide ini serupa dengan sistem kredit, di mana penyedia layanan mendanai pembayaran untuk barang atau jasa yang diakuisisi oleh pengguna. Setelah melakukan transaksi, pengguna akan mendapatkan batas kredit yang perlu dilunasi dalam periode tertentu, baik dalam satu kali pembayaran atau melalui cicilan. E-commerce atau perdagangan elektronik merupakan kegiatan membeli

dan menjual barang atau layanan melalui saluran digital dengan memanfaatkan jaringan internet. Saluran ini meliputi berbagai jenis, mulai dari marketplace, toko online, hingga aplikasi seluler yang dibuat untuk mendukung transaksi secara digital (Chaffey, 2020). E-commerce dan paylater saling terkait dengan kuat dalam mendorong pola konsumsi digital, terutama di kalangan Generasi Z. Paylater berfungsi sebagai solusi yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan belanja, tetapi juga menghadirkan tantangan terkait pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang keuangan dan pengalaman finansial sangat penting untuk menjamin penggunaan paylater yang cerdas dan bertanggung jawab.

Hubungan antara Literasi Keuangan dan Financial Experience

Terdapat keterkaitan yang penting antara literasi keuangan dan financial experience yang membentuk perilaku finansial seseorang. Penelitian oleh (Buderinet,2003 dalam Hanifah Zahra et al,2024)Mengungkapkan bahwa orang-orang yang memiliki pemahaman keuangan yang tinggi biasanya mengalami hal-hal positif dalam keuangan, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengatur hutang dan investasi. Dalam konteks Generasi Z, perbaikan dalam pemahaman keuangan dapat memperbaiki kualitas pengalaman finansial mereka, sehingga mendukung mereka dalam memanfaatkan layanan seperti Paylater lebih bijak (Lusardi, A., & Mitchell, O. S. ,2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan Teknik fenomenologi pada Generasi Z di wilayah Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Pendekatan ini dipilih untuk menyelidiki secara mendalam pemahaman dan pengalaman Generasi Z tentang literasi keuangan serta pemanfaatan layanan Paylater dalam E-commerce. Menurut Suyanto (2019), pendekatan fenomenologi fokus pada pengalaman individu, di mana setiap orang saling berbagi pengalaman. Pada intinya, fenomenologi merupakan sebuah tradisi penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengalaman manusia

Penelitian ini menggunakan Teknik sampling yaitu *Purposive Sampling* Dimana dalam konteks penelitian ini responden harus berusia antara 12 hingga 27 tahun, yang merupakan rentang usia Generasi Z, responden yang berusia dibawah 12 tahun atau diatas 27 tahun tidak diikutsertakan. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, model yang dipakai adalah Miles & Huberman yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam pengumpulan data, kami melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar di lingkungan kampus Universitas Persada Indonesia Y.A.I., selanjutnya adalah reduksi data, pada tahap ini kami mengelompokkan jawaban responden berdasarkan Tingkat literasi keuangan mereka dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi Keputusan Paylater. dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam tabel untuk mendukung temuan penelitian. Tahap yang terakhir adaah verifikasi atau penarikan Kesimpulan, pada tahap ini kami membandingkan hasil analisis dengan teori-teori sebelumnya serta studi-studi terkini untuk memperkuat argumen. Kami juga mempertimbangkan umpan balik dari responden untuk memastikan bahwa interpretasi mereka akurat dan mencerminkan pengalaman nyata dari Generasi Z.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Keuangan

Hasil yang didapatkan dari kuesioner yang telah kami sebar, semua responden sudah memahami konsep dasar pengelolaan keuangan seperti tabungan, investasi, dan anggaran. 55 dari 120 responden atau sekitar 45,8% telah melakukan kegiatan menabung. Bahkan beberapa narasumber kita yang berinisial ASA, PK, RH, KDA, LPL sudah melakukan menabung sejak di masa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan menabung dibagi menjadi 2 jenis, yaitu menabung dengan tujuan jangka panjang untuk masa depan, dan juga menabung yang ditujukan untuk keperluan spesifik atau target dalam membeli barang tertentu. Mengenai literasi keuangan yang diterima, semua responden yang ada mengungkapkan mereka memahami cara membagi uang yang ada untuk kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari. Semua responden mempunyai Tingkat literasi keuangan yang baik.

Financial Experience

Pengalaman dalam mengatur anggaran bulanan juga terbukti menjadi tanda baik bagi kemampuan mereka dalam menggunakan layanan PayLater dengan bijak. Responden yang memiliki pengalaman mengelola anggaran lebih cenderung dapat merencanakan pembayaran dan menghindari keterlambatan. Berdasarkan jumlah responden yang ada, sebagian besar responden dari Generasi Z di ruang lingkup Universitas Persada Indonesia Y.A.I. memperlihatkan minat besar untuk memanfaatkan cara pembayaran digital dalam transaksi E-commerce. Ini didorong oleh kenyamanan dan keefisienan yang ditawarkan oleh metode pembayaran digital, termasuk layanan Paylater. Temuan juga menunjukkan bahwa orang-orang dengan tingkat pemahaman keuangan yang baik lebih hati-hati dalam menggunakan layanan Paylater, sedangkan mereka yang memiliki pengetahuan finansial yang rendah lebih rawan terhadap risiko seperti keterlambatan pembayaran atau utang yang menumpuk. Hasil dari kuesioner menyatakan 53 responden setuju bahwa pengalaman mereka dalam mengelola keuangan memengaruhi keputusan untuk menggunakan layanan Paylater. Temuan ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden percaya bahwa keterampilan dan pengalaman mereka dalam manajemen keuangan adalah faktor krusial dalam memutuskan untuk menggunakan layanan tersebut. Ini mengindikasikan bahwa tingkat pengalaman finansial dapat berperan penting dalam membentuk kebiasaan penggunaan layanan keuangan modern di kalangan Gen Z.

Penggunaan Paylater dalam E-Commerce

Paylater merupakan teknologi finansial khususnya di era digital seperti sekarang, tetapi dengan adanya teknologi ini yang notabene nya memudahkan proses pembayaran e-commerce tidak semua orang menggunakannya. Hasil dari kuesioner yang telah kami sebar bahwa 77 dari 120 atau 64,1% responden menunjukkan bahwa kemudahan bukanlah faktor utama Gen Z untuk menggunakan layanan Paylater ini. Meskipun layanan Paylater dapat membeli barang yang sedang dibutuhkan disaat kita belum mempunyai uang. Namun hasil penelitian berbanding terbalik, 66 dari 120 responden tidak setuju akan persepsi Paylater dapat membeli barang yang sedang dibutuhkan disaat kita belum mempunyai uang, hasil penelitian menunjukkan bahwa Gen Z memiliki pandangan yang kritis mengenai pemakaian layanan Paylater dalam E-commerce. Ini berarti bahwa Tingkat literasi keuangan responden cukup tinggi, Dimana mereka lebih

waspada dalam menggunakan layanan pinjaman, atau pengalaman keuangan mereka yang membuat mereka lebih cenderung untuk tidak membeli barang jika tidak dapat membayarnya secara langsung. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya Pendidikan literasi keuangan untuk mendukung pilihan finansial yang lebih cerdas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner yang ada, menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam penggunaan layanan Paylater di E-commerce, terutama oleh Generasi Z. Setiap responden menunjukkan pemahaman yang baik tentang prinsip dasar pengelolaan keuangan, termasuk tabungan dan anggaran. Responden dengan Tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih berhati-hati menggunakan layanan Paylater. Hal ini sejalan dengan temuan dari Pebrianti (2023) dan Putri (2023), yang menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan finansial yang bijaksana dan efektif. Penelitian sebelumnya oleh Lusardi dan Mitchell (2019) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi lebih mampu mengelola risiko dan memanfaatkan produk keuangan digital secara bertanggung jawab.

Mereka biasanya memikirkan apakah mereka mampu untuk melunasi sebelum menggunakan layanan ini. Sikap yang kritis ini mengindikasikan bahwa pemahaman tentang keuangan sangat penting untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, seperti yang diungkapkan oleh OECD (2016) bahwa pemahaman keuangan dapat menurunkan risiko pengambilan keputusan finansial yang tidak tepat. Di sisi lain, individu dengan pengetahuan finansial yang minim lebih mudah terpapar pada risiko keterlambatan pembayaran dan penumpukan utang. Walaupun Paylater memberikan kemudahan dalam melakukan proses pembayaran dengan cara “beli dulu bayar nanti”, tetap saja 66 orang responden juga tidak setuju akan persepsi bahwa Paylater adalah Solusi untuk kita membeli barang disaat kita belum mempunyai uang. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki literasi keuangan yang baik, sehingga mereka lebih selektif dan cenderung tidak membeli barang jika tidak sanggup membayarnya secara tunai. Financial experience juga menjadi faktor penting yang memengaruhi Keputusan responden dalam menggunakan Paylater. Dari penelitian yang kita lakukan sejumlah responden menunjukkan bahwa pengalaman mereka dalam Menyusun anggaran dan mengatur pembayaran bulanan membuat mereka lebih bijaksana dalam memanfaatkan layanan Paylater ini. Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan financial experience terhadap penggunaan Paylater di E-commerce. Literasi keuangan menciptakan pemahaman yang mendalam dan mendorong sikap analitis serta bijaksana, sedangkan financial experience memberikan kemampuan praktis untuk mengatur risiko dan merencanakan pembayaran. Gabungan dari kedua elemen ini memperkuat proses pengambilan Keputusan finansial yang lebih cermat dikalangan Generasi Z.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai keuangan memiliki peran krusial dalam penggunaan layanan Paylater oleh generasi Z, di mana pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan mendorong sikap berhati-hati dalam memanfaatkan layanan tersebut. Meskipun pengalaman dalam hal keuangan tidak memberikan dampak yang signifikan, pentingnya pendidikan literasi keuangan

tetap ditetapkan untuk dapat membantu individu membuat keputusan finansial yang bijaksana dan menghindari jebakan utang konsumtif. Dalam kesimpulan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan antara lain, jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini hanya sebanyak 120 orang dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian, karena sampel yang kecil dan terbatas pada satu lokasi tidak mencerminkan seluruh populasi Generasi Z di Indonesia. Selain itu, lokasi penelitian yang hanya berfokus pada satu universitas dapat mengakibatkan bias dalam hasil, mengingat karakteristik dan latar belakang mahasiswa di universitas lain mungkin berbeda. Diharapkan agar penelitian selanjutnya mengkaji lebih dalam tentang hubungan antara faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z dan disarankan agar peneliti memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak responden dari berbagai universitas dan daerah di Indonesia. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai literasi keuangan dan pengalaman finansial Generasi Z.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penelitian ini hingga terselesaikannya jurnal ini.

1. **Kepada Tuhan Yang Maha Esa**, atas rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. **Kepada diri kami bertiga**, yang telah bertahan sejauh ini untuk menyelesaikan artikel jurnal penelitian ini dengan baik.
3. **Kepada kedua orang tua kita masing-masing**, yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta cinta tanpa batas, yang menjadi kekuatan utama dalam perjalanan ini.
4. **Kepada dosen pengampu Ibu Bida Sari, SP., M.SI**, yang dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penulisan. Terima kasih atas waktu, ilmu, dan dedikasi yang telah diberikan.
5. **Kepada teman-teman GENGSTRES**, yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan diskusi yang bermanfaat dalam proses penyelesaian jurnal ini.
6. **Kepada semua responden**, khususnya Generasi Z yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dan wawancara, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang melimpah. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki batasan, dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk pengembangan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pebrianti, Y., Permatasari, I., Yuvita, H., Yoganusmurti, R. R., Setiagraha, D., Prawidi Sakti, I., & Napitupulu, R. A. A. (2023). Manfaat Literasi Keuangan Pada Perkembangan UMKM di Lingkungan SMK Sjakhyakirti Kota Palembang. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 187–192. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.101>

- Putri, V. Y., Halim, R. M., Fahira, T. N., & Janice, S. N. (2023). Keuangan generasi z: Tingkat literasi dalam rangka peningkatan inklusi keuangan digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 188–200. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19068>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Whatmough, D. (2018). 8. Digital marketing. *Digital PR*, 99–106. <https://doi.org/10.1108/978-1-78756-619-420181009> 1617041082-BAB 1 PENDAHULUAN. (n.d.).
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT PAYLATER DAN PENDAPATAN GENERASI Z TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PAYLATER DI PLATFROM SHOPEE PADA KECAMATAN TAMBUN SELATAN. *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3218–3231. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.967>
- Persepsi Kemudahan Penggunaan, P., Rossa, A., & Ashfath, F. (2022). *Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jadetabek*.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (n.d.). *Prosiding SNAM PNJ (2022)*.
- Susanti, N., Mukhlis, T. I., Aji, M. B., Hasan, O., Yanida, P., & Widajatun, V. W. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan Pada Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA dan SMK di Kota Bandung). *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(10), 4299–4307. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i10.14542> 40259-Full_Text. (n.d.). 61.+Ignatius+Edbert+dkk+-+431-436. (n.d.).
- Chaniago, H. Z., & Suwaidi, R. A. (2024). Analisis Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z Pengguna Shopee Paylater. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 7(1). <https://doi.org/10.32493/JEE.v7i1.43297> SUMBER FINTECH. (n.d.).
- Blog. (n.d.). *Hasil SNLIK 2024: Masyarakat Lebih Melek Finansial, Akses Keuangan Masih Perlu Ditingkatkan*. Jalin.Co.Id.
- PT.Indomobil Finance Indonesia. (2024). *Pentingnya Gen Z Paham Literasi Keuangan*. INDOMOBILFINANCE.
- Rizky Utami SE.MAcc Fin. (n.d.). *Literasi Keuangan Gen Z Masih Rendah, Bagaimana Dampaknya?* Penelitian Kampus Identitas Universitas Hassanudin.
- Ahsan. (n.d.). *Paylater Adalah: Penjelasan, Manfaat, dan Cara Menggunakannya*. InfID.
- Reyvan, M. (n.d.). *Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif pada Fenomenologi*. Dqlab.Id. *Measuring Financial Literacy* (OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, Vol. 15). (2012). <https://doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>
- Pebrianti, R. (2023). Literasi Keuangan: Pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Finansial. *Keuangan*.
- Putri, A. (2023). Peranan Literasi Keuangan dalam Manajemen Keuangan Individu. *Ekonomi*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2019). Financial Literacy and Financial Decision-Making in Older Adults. *Journal of Economic Literature*.